

Peran Media Pembelajaran TIK untuk Mendukung Pembelajaran PAI yang Interaktif di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta

Anggun Windi Astuti
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-Mail: anggunwindio1@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and describe the application of ICT-based learning media in PAI subjects at Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. This research uses a qualitative method. Data was collected through theoretical analysis, documentation and direct interviews with subject teachers. The results of this study explain that the application of ICT-based learning media, such as the use of learning applications and videos, can increase students' attention and involvement in the classroom. This refers to improving the quality of learning, especially in attracting students' attention and focus on the material being taught. Variety in media use is also necessary to prevent students from becoming bored. Overall, ICT-based media helps students better understand PAI material and is considered a necessity in today's learning.

Keywords: *ICT, Interactive, Learning media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada mata Pelajaran PAI di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui analisis teori, dokumentasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis TIK, seperti pemanfaatan aplikasi dan video pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa di dalam kelas. Hal ini mengacu pada peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam menarik perhatian dan fokus siswa terhadap materi yang diajarkan. Variasi dalam penggunaan media juga diperlukan untuk mencegah siswa menjadi bosan. Secara keseluruhan, media berbasis TIK membantu siswa memahami lebih baik materi PAI dan dianggap sebagai kebutuhan dalam pembelajaran saat ini.

Kata Kunci: *Interaktif, Media pembelajaran, TIK.*

Pendahuluan

Kemajuan zaman selalu mempengaruhi adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang kemungkinan diselaraskan terhadap kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi yang telah dikembangkan oleh ahli teknologi mempunyai beragam macam dan jenisnya meliputi teknologi bio, teknologi multimedia serta teknologi komunikasi yang telah berkontribusi terhadap pendidikan saat ini. Dengan berkembangnya teknologi, diharapkan ke depannya mampu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia (Suryadi, dkk. 2023). Hamalik menjelaskan bahwasannya penerapan media pembelajaran pada dunia kependidikan diharapkan mampu meningkatkan minat baru peserta didik, memotivasi peserta didik, serta merangsang dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki nilai positif pada diri peserta didik (Kartika, Novianti, and Nizar 2024).

Teknologi pendidikan adalah tatanan strategis terstruktur dalam menyelesaikan masalah pembelajaran (Tahir, 2016). Dengan kata lain, untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, teknologi pendidikan harus melakukan pengembangan. Salah satu inovasi yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung strategi dan teknik pembelajaran yang lebih inovatif.

Pendidikan di era teknologi memungkinkan guru untuk beradaptasi dan belajar sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas pendidikan untuk mengikuti perkembangan peserta didik generasi milenial. Guru harus terus belajar untuk meningkatkan cara mereka berinteraksi dengan peserta didik milenial. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak pada keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran mempengaruhi berkembangnya media pembelajaran yang berbasis teknologi (Pandiangan and Aswadi 2022). Keberhasilan seorang guru dapat diukur dari peningkatan minat peserta didik dalam proses pembelajarannya yang akhirnya meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Leksono, 2023).

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Ada beberapa contoh penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI, yaitu 1) E-Learning. Platform e-learning dapat digunakan untuk menyajikan materi PAI secara online, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. 2) Video pembelajaran, dapat digunakan untuk menyajikan materi PAI secara visual dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks. 3) Aplikasi pembelajaran PAI dapat digunakan untuk menyajikan materi PAI secara interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar. 4) Media sosial dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan interaksi antara siswa dan guru, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. 5) Simulasi digital dapat digunakan untuk menyajikan skenario pembelajaran PAI secara virtual, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak.

Penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI juga memerlukan perencanaan dan implementasi yang baik untuk memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran PAI mencakup penanaman, pengembangan, dan keyakinan nilai-nilai yang dimanifestasikan dalam tingkah laku yang bersifat lahiriah dan rohaniah yang berfungsi sebagai pendorong dan penegak utama bagi akhlak seseorang (Siregar 2024). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra, meningkatkan wawasan pengetahuan, menambah pengalaman, dan keinginan minat peserta didik dalam belajar (Leksono 2023).

Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu madrasah yang menerapkan TIK dalam proses pembelajaran PAI. Ada sejumlah analisis yang dilakukan mengenai masalah ini. Tujuannya yaitu untuk memastikan peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan melihat pemanfaatan teknologi yang diterapkan di madrasah ini, peneliti tertarik untuk mengambil materi terkait evaluasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak memiliki rasa bosan dan memiliki gairah baru dalam belajar, khususnya di madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang situasi yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan keadaan saat ini kemudian memberikan deskripsi mengenai keadaan tersebut (Rustamana, et al. 2023). Data dikumpulkan melalui analisis kajian pustaka, wawancara, dan dokumentasi (Hidayat 2024). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata Pelajaran PAI berbasis teknologi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Media Pembelajaran PAI Berbasis TIK

Depdiknas (2003) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin “medium”, yang memiliki arti perantara atau pengantar (Muhson 2010). AECT (Assosiation for Educational Communication and Technology) yang bergerak di bidang teknologi, komunikasi dan pendidikan menyatakan bahwa Media adalah segala sesuatu yang mencakup cara untuk menyampaikan informasi (Supriyadi 2024). Pada dasarnya, belajar juga merupakan proses komunikasi. Oleh karena itu, media yang digunakan untuk mengajar disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen dari sumber belajar yang terdiri dari kombinasi perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar) (Muhson 2010). Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu

yang dapat digunakan meningkatkan meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan serta ketrampilan siswa sehingga mampu mendorong motivasi peserta didik dalam proses belajar (Ridwan 2020).

Media belajar memiliki fungsi untuk menyajikan dan menyalurkan informasi dan pesan. Dalam beberapa kasus, media belajar dapat berfungsi sebagai cara guru dalam menyajikan pengetahuan kepada peserta didik. Jika program media dirancang dan dikembangkan dengan baik, media dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran adalah segala bentuk yang terdiri dari materi pembelajaran yang memungkinkan seseorang dalam menggunakannya untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, atau perubahan perspektif. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dikategorikan menjadi dua, yaitu: 1) Media tradisional (buku teks, papan tulis, handout, modul, lembar peraga, LKS, objek nyata) dan media massa (koran dan majalah), 2) media pembelajaran baru berbasis ICT (komputer, CD, DVD, video interaktif, internet, sistem multimedia, dan konferensi video) (Ridwan 2020).

Di era modern yang mengedepankan digitalisasi, teknologi menjadi salah satu alat bantu paling ampuh untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan platform media sosial untuk membuat materi pelajaran mereka sendiri menjadi lebih menarik (Arjunajata, Ibrahim Mamesah, and Fathurrohman 2024).

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis TIK dalam Mata Pelajaran PAI

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta telah menunjukkan efektivitas yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan TIK mempengaruhi efektivitas pembelajaran, diantaranya kualitas konten. Konten pembelajaran PAI yang akurat dan relevan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas TIK dalam pembelajaran PAI. Guru juga perlu memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran PAI. Selain itu, infrastruktur TIK yang memadai sangat penting untuk mendukung pembelajaran PAI.

Penerapan TIK dalam pembelajaran PAI memberikan manfaat kepada peserta didik. TIK dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran PAI bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses ke sumber daya pembelajaran. TIK juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran PAI. Selain itu, TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang akurat dan relevan.

Dalam proses penerapannya, guru perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran PAI. Pengelola madrasah juga perlu mengembangkan infrastruktur TIK yang

memadai untuk mendukung pembelajaran PAI. Selain itu, konten pembelajaran PAI yang akurat dan relevan perlu dikembangkan untuk mendukung pembelajaran PAI. Dengan demikian, penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI di madrasah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas TIK juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas konten, keterampilan guru, dan infrastruktur TIK.

Simpulan

Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam mata pelajaran PAI di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak positif dalam meningkatkan perhatian, fokus, dan keterlibatan siswa. Media seperti video pembelajaran dan pemanfaatan aplikasi membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi seorang guru yaitu terkait waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut. Meski demikian, TIK dianggap sebagai kebutuhan penting dalam pembelajaran saat ini.

Daftar Pustaka

- Arjunnajata, Rizal, Muhammad Farras Afif Ibrahim Mamesah, and Rizal Fathurrohman. (2024). Dampak Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Dengan Integrasi Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Karakter Religius Siswa SDN 1 Mlaran Purworejo. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(2): 109.
- Hidayat, Rahmi. (2024). Analisis Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Storytelling di MTs Negeri 7 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah* 9(1): 59-64.
- Kartika, Lesti, Winda Novianti, and M. Alang Khairun Nizar. (2024). APLIKASI QUIZZ SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TEBING KAB> SERDANG BEDAGAI. *At-Tarbiyah*, 2: 296-301.
- Leksono, Wahyu Dwi. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. *Tidak dipublikasi*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Muhson, Ali. (2010). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(2): 55-64.
- Pandiangan, Anjani Putri, and Aswadi. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Pai Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Kutai Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2).
- Ridwan, S. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI. *Al-Kabir* 1(1): 40-53.
- Rustamana, Agus, Nurul Rohmah, Putri Frilly Natasya, and Rendy Raihan. (2023).

- KONSEP PROPOSAL PENELITIAN DENGAN JENIS PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN DESKRIPTIF. *Cendekia Pendidikan*, 2(5).
- Siregar, Nahriyah Ulfa. (2024). Peningkatan minat belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan. *Undergraduate thesis*, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Supriyadi. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang. *Masters thesis*, Pendidikan Agama Islam. IAIN Curup.
- Suryadi, Jihan Handi, M. Noor Anzali, Agus Hidayatullah, and Basirun. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS INFORMASI KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI BAGI ANAK DISABILITAS DISEKOLAH KHUSUS KORPRI. *Al Marhalah* 7(1): 1–10.